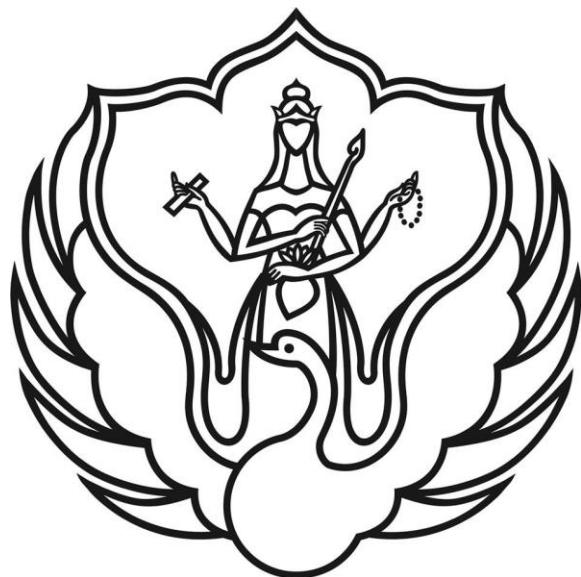


**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
PROSES *KUSTOM MOTOR KLASIK***



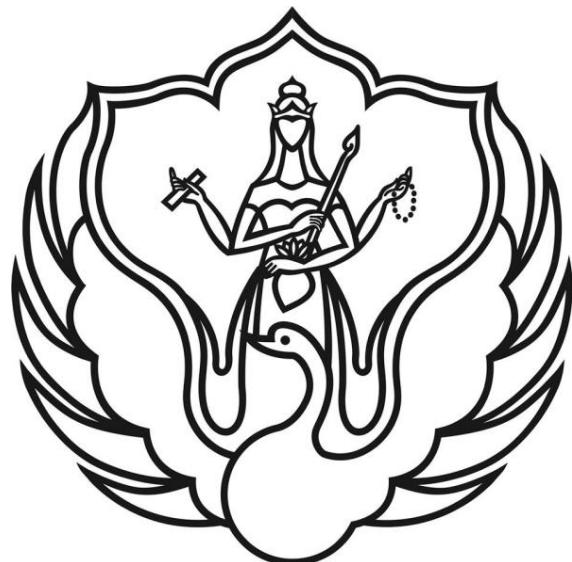
Perancangan

Bensa Cacuk Setianto

NIM. 1210007124

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
PROSES *KUSTOM MOTOR KLASIK*



Perancangan

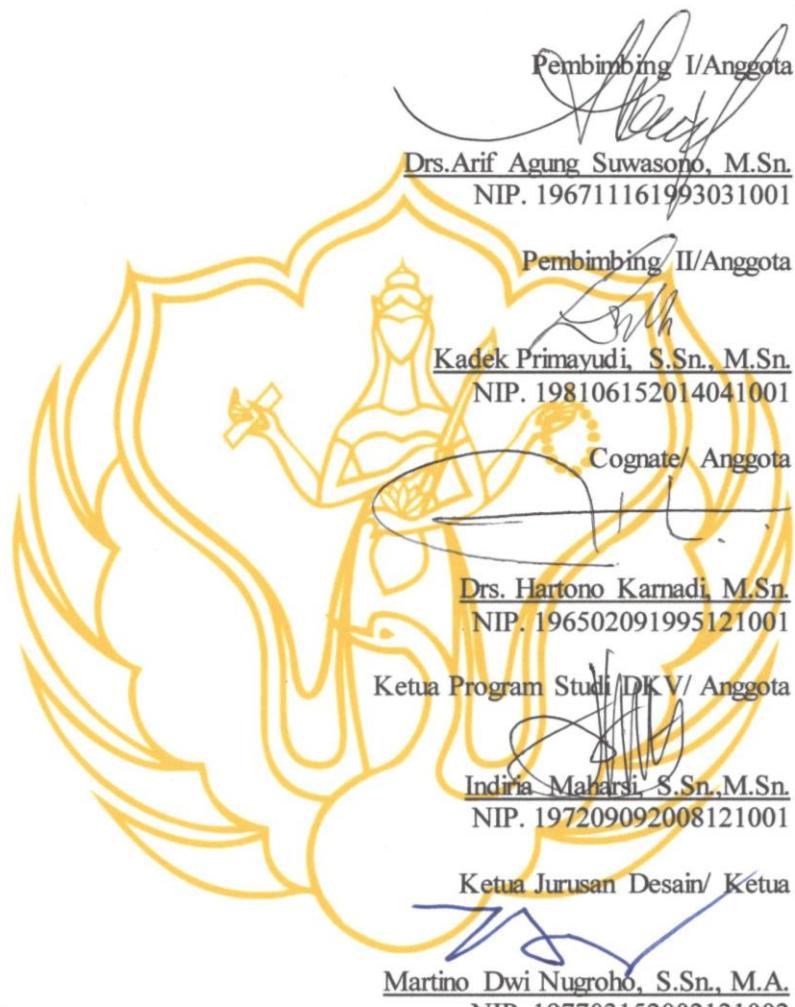
Bensa Cacuk Setianto

NIM. 1210007124

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2019**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PROSES KUSTOM MOTOR KLASIK Diajukan oleh Bensa Cacuk Setianto, NIM 1210007124, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan tim pengaji Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk:

Allah SWT
Kepada Ibu dan Ayah
Kakak dan adik ku tercinta
Sahabat – sahabat masa kuliahku
Dosen Desain Komunikasi Visual
Kampus ISI Yogyakarta

“Jikalau hidup ini seperti Microsoft Word bisa di *undo*,
maka tidak ada lagi kata maaf”

(Gofar Hilman)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Bensa Cacuk Setianto
NIM : 1210007124
TTL : Jakarta, 12 Maret 1994
Alamat : Mutiara Gading Timur, Blok 2 No 5. Bekasi Timur

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI

PROSES KUSTOM MOTOR KLASIK

Yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan, kecuali pada bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Januari 2019

Bensa Cacuk Setianto
NIM. 1210002124

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bensa Cacuk Setianto
NIM : 1210007124
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir dengan judul ‘Perancangan Buku Ilustrasi Proses Kustom Motor Klasik’

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan ISI Yogyakarta dan semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atau pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Januari 2019

Bensa Cacuk Setianto
NIM. 1210007124

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas anugerah yang telah diberikan. Sehingga perancangan Tugas Akhir ini yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Proses *Kustom Motor Klasik*” dapat selesai dalam waktu yang ditargetkan. Perancangan Tugas Akhir ini digunakan untuk memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1), program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Akhir kata semoga Perancangan Buku Ilustrasi Proses *Kustom Motor Klasik* ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika. Adapun kekurangan dan kelebihan dalam perancangan Tugas Akhir ini, penulis ucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga karya desain ini dapat menjadi referensi kepustakaan bagi mahasiswa maupun pihak-pihak terkait.

Yogyakarta, 17 Januari 2019

Bensa Cacuk Setianto
NIM. 1210007124

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas anugerah yang telah diberikan. Sehingga perancangan Tugas Akhir ini yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Proses *Kustom Motor Klasik*” dapat selesai dalam waktu yang ditargetkan. Perancangan Tugas Akhir ini digunakan untuk memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1), program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terselesaikannya perancangan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir proses .

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. sebagai Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA. sebagai ketua jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Bapak Indiria Maharsi, M.Sn. sebagai Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Arif Agung Suwasono, M.S. selaku dosen Pembimbing I.
6. Bapak Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn. selaku dosen Pembimbing II dan sebagai dosen wali.
7. Seluruh dosen di program studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh staf karyawan di Fakultas seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Keluarga tercinta, Ibu, Ayah, Kakak dan Adik yang sangat saya sayangi. Maaf ya ibu aku lulusnya telat.
10. Kepada teman – teman di kampus yang sangat “dewasa” Riski, Bayu, Fareza, Oka, Bram, Vincent, Kito, Alfa, Arya, Bagus, Fahri, Slamet, Aristo,

dan banyak lagi, maaf kalo ada yang tidak kesebut dikarenakan saat saya mengetik halaman ini saya sedang begadang dan ngantuk berat. Sumpah.

11. Kepada teman – teman TK, SD, SMP, SMA yang saya lupa namanya tapi inget nama bapaknya.
12. Teman-teman Anoman Obong 2012 atas kebersamaannya selama ini
13. Kepada semua pihak yang tak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih banyak semuanya. Terima kasih yang sebesar-besarnya.
14. Terima kasih yang sebesar – besarnya kepada mas Wendy (WBIKE KUSTOM GARAGE) atas sharing ilmu kustomnya! Dan kepada seluruh WBIKE KUSTOM GARAGE CREW saya sangat sangat berterima kasih.
15. Kepada semua Band yang telah menemani saya dalam mengerjakan tugas akhir ini, Seringai, Morfem, Efek Rumah Kaca, Pee Wee Gaskins, Rocket Rockers, A Day To Remember, God Bless, Silampukau, Barasuara dan This Week In Galaxy.

Yogyakarta, 17 Januari 2019

Bensa Cacuk Setianto
NIM. 1210007124

ABSTRAK

Perancangan Buku Ilustrasi Proses Kustom Motor Klasik

Bensa Cacuk Setianto

1210007124

Saat ini motor kustom tidak hanya tentang motor saja tetapi sudah menjadi *lifestyle* bagi anak muda Indonesia yang menyukai motor *kustom*. Karena yang tadinya hanya menyukai motor setelah itu mereka mulai mengikuti *fashion*, karena itulah perancangan buku ini dibuat bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat umum yang tertarik pada motor *kustom*.

Metode dalam perancangan buku ini menggunakan metode literatur yang mencakup data dari berbagai pustaka baik itu media cetak maupun media internet. Selain itu juga menggunakan metode wawancara dari narasumber yang memang berkecimpung langsung dalam motor *kustom*. Setelah mengumpulkan data lalu langkah selanjutnya adalah merancang buku dengan teknik ilustrasi digital.

Buku proses *kustom* sebagai media informasi yang di kemas dengan ilustrasi dan konten informasi singkat merupakan media yang cukup populer dan diminati saat ini. Manfaat perancangan buku ini adalah untuk memberikan ilmu dan literasi tentang motor kustom yang dirancang dengan menggunakan ilmu Desain Komunikasi Visual.

Kata Kunci: *kustom kulture, ilustrasi, sepeda motor, otomotif.*

ABSTRACT

Illustrated Book Design “Classic Motorcycle Kustom Process”

Bensa Cacuk Setianto

1210007124

Currently custom motorcycles are not just about motorbikes but have become a lifestyle for Indonesian young people who like custom motorbikes. Because those who were only fond of motorbikes after that they started to follow fashion, that's why the design of this book was made aimed at providing information and education to the general public who are interested in custom motorcycles.

The method in designing this book uses the literary method which includes data from various libraries, both print and internet media. In addition, it also uses the interview method from the speakers who are directly involved in custom motorbikes.

Custom process books as information media packaged with illustrations and short information content are media that are quite popular and are in demand today. The benefit of designing this book is to provide knowledge and literacy about custom motors designed using the science of Visual Communication Design.

Keywords: Custom culture, illustration, motorcycle, automotive.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Pernyataan Keaslian Karya	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Ucapan Terimakasih.....	vi
Abstrak	vii
Daftar isi.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Skema.....	x
Daftar Gambar	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Perancangan	4
E. Manfaat Perancangan	5
F. Metode Perancangan	5
G. Skema Perancangan.....	6

BAB II IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISIS DATA

A. Identifikasi Data	7
1. Tinjauan Tentang Motor.....	7
2. Tinjauan Tentang Motor kustom.....	14
3. Tinjauan Tentang Buku.....	20
4. Tinjauan Tentang Ilustrasi.....	22
5. Tinjauan Tentang Layout	28
6. Tinjauan Tentang Warna	28
7. Tinjauan Pustaka	29
8. Kuliner Cina Benteng.....	47

B. Analisis data	31
C. Kesimpulan Analisis	32

BAB III KONSEP KREATIF

A. Tujuan Komunikasi	33
B. Strategi Komunikasi.....	33
1. Bahasa Visual.....	33
2. Bahasa Verbal	33
C. Tujuan Media	34
D. Strategi Media	35
E. Tujuan Perancangan	37
F. Program Kreatif.....	38

BAB IV VISUALISASI

A. Studi Visual.....	47
1. Layout Daftar Isi	47
2. Layout Skiblat	47
3. Layout Motor Klasik Honda	48
4. Layout Motor Kustom.....	48
5. Layout Bor Duduk.....	49
6. Layout Las	49
7. Layout Perakitan	50
8. Layout Alat Perkakas	50
9. Layout Proses Kustom Honda CB	62
10. Layout Honda CB.....	62
11. Layout Proses Kustom Honda C70	64
12. Layout Honda C70	65
13. Layout Proses Kustom Honda S90.....	66
14. Layout Honda S90.....	67
15. Layout Proses Kustom Honda GL100	68
16. Layout Honda GL 100.....	69
17. Cover	71
18. Kaos.....	71
19. Sticker.....	72
20. Poster	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran.....	129

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Skema perancangan tugas akhir	7
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Honda CB 100	10
Gambar 2.2 Honda S90	10
Gambar 2.3 Honda C50.....	11
Gambar 2.4 Honda C70.....	11
Gambar 2.5 Honda Gl 100	12
Gambar 2.6 Film Koboi Insaf	13
Gambar 2.7 Motor Japstyle	18
Gambar 2.8 Motor Café Racer	18
Gambar 2.9 Motor Tracker.....	19
Gambar 2.10 Motor Streetcub	20
Gambar 2.11 Buku Custom Bike	30
Gambar 2.13 Buku Tankmoto	31
Gambar 3.1 Cover Majalah Dice.....	39
Gambar 3.2 Cover Majalah Dice.....	40
Gambar 3.3 Poster Honda CB 100	41
Gambar 3.4 Dus Shockbreaker Honda	41
Gambar 4.1 Ilustrasi Bor Duduk	48
Gambar 4.2 Final Bor duduk.....	49
Gambar 4.3 las.....	49
Gambar 4.4 Sketsa Honda C70	50
Gambar 4.5 Hasil Akhir C70.....	50

Gambar 4.6 Sketsa Honda CB 100.....	51
Gambar 4.7 Hasil Akhir CB 100	51
Gambar 4. 8 Sketsa Honda S90.....	52
Gambar 4.9 Hasil Akhir Honda S90	52
Gambar 4.10 Sketsa Honda GL 100.....	53
Gambar 4.11 Hasil Akhir Honda GL 100	53
Gambar 4.12 Sketsa Japstyle	54
Gambar 4. 13 Hasil Akhir Japstyle	54
Gambar 4.14 Sketsa Streetcub	55
Gambar 4.15 Hasil Akhir Streetcub	55
Gambar 4.16 Sketsa Café Racer.....	56
Gambar 4.17 Hasil Akhir Café Racer	56
Gambar 4.18 Sketsa Flat Tracker	57
Gambar 4.19 Hasil Akhir Flat Tracker.....	57
Gambar 4.20 Layout Skiblat	58
Gambar 4.21 Layout Penulis	58
Gambar 4.22 Layout Daftar Isi	59
Gambar 4.23 Layout Motor Honda	59
Gambar 4. 24 Layout Motor Kustom	59
Gambar 4.25 Layout Bor duduk.....	60
Gambar 4.26 Layout Las	61
Gambar 4.27 Layout Kenteng	61
Gambar 4.28 Layout Perakitan.....	61
Gambar 4.29 Layout perkakas	61
Gambar 4.30 Layout Perkakas	61
Gambar 4.31 Layout awal Proses Kustom	62
Gambar 4.32 Layout Proses Kustom Honda CB	62

Gambar 4.33 Layout Honda CB.....	62
Gambar 4.34 Layout Bagian Honda CB	63
Gambar 4.35 Layout Proses Kustom Honda CB.....	63
Gambar 4.36 Layout Proses Kustom Honda CB.....	63
Gambar 4.37 Layout Proses Kustom Honda CB.....	64
Gambar 4.38 Layout Proses Honda CB	64
Gambar 4.39 Layout Proses Kustom Honda CB.....	64
Gambar 4.40 Layout Proses Kustom C70	64
Gambar 4.41 Layout Proses Kustom C70	65
Gambar 4.42 Layout Proses Kustom C70	65
Gambar 4.43 Layout Proses Kustom C70	65
Gambar 4.44 Layout Proses Kustom C70	66
Gambar 4.55 Layout Proses Kustom C70	66
Gambar 4.66 Layout Proses Kustom S90	66
Gambar 4.47 Layout Proses Kustom S90	67
Gambar 4.48 Layout Proses Kustom S90	67
Gambar 4.49 Layout Proses Kustom S90	67
Gambar 4.50 Layout Proses Kustom S90	68
Gambar 4.51 Layout Proses Kustom S90	68
Gambar 4.52 Layout Proses Kustom S90	68
Gambar 4.53 Layout Proses Kustom GL100	68
Gambar 4.54 Layout Proses Kustom GL100	69
Gambar 4.55 Layout Proses Kustom GL100	69
Gambar 4.56 Layout Proses Kustom GL100	69
Gambar 4.57 Layout Proses Kustom GL100	70
Gambar 4.58 Layout Proses Kustom GL100	70
Gambar 4.59 Layout Proses Kustom GL100	70

Gambar 4.60 Cover	71
Gambar 4.61 Kaos.....	71
Gambar 4.62 Sticker.....	72
Gambar 4.63 Poster	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kustom Kulture adalah *neologisme* (kata bentukan baru). Seperti yang ditulis Huhum Hambilly pada halaman media online *magicinkmagz.com*, *kustom kulture* digunakan untuk menggambarkan karya seni, kendaraan, gaya rambut, dan mode dari mereka yang menyentir, memodifikasi dan membangun mobil dan sepeda motor di Amerika Serikat dimulai pada tahun 1950-an sampai sekarang.

Pada awalnya *Kustom* dengan ‘‘K’’ adalah sebuah denotasi untuk mereka yang terlibat dalam dunia otomotif, khususnya mereka yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam mengubah sesuatu sehingga berbeda dari aslinya. Seperti kata Arian Arifin seorang vokalis dari band Seringai yang dikutip oleh *coklatretro.com* “ingin melepaskan diri dari *mainstream*”. Atau dapat diartikan mereka yang menyukai motor kustom tidak ingin sama dalam hal motor yang sudah banyak dipakai oleh masyarakat umum.

Seiring waktu, masing-masing gaya yang berbeda itu disesuaikan, dicampur, dan dibentuk kembali dalam kehidupan sehari-hari hingga menjadi sesuatu yang baru. Lalu muncul Seniman seperti Von Dutch (Kenny Howard), Robert Williams, Ed “Big Daddy” Roth, Lyle Fisk, Dean Jeffries, Barris Bersaudara (Sam dan George Barris), bersama dengan banyak seniman tato, pelukis mobil, dan film dan acara televisi seperti American Graffiti, The Munsters (The Munster Koach, Drag-u-la). Dan dari mereka akhirnya lebih populer dengan sebutan kustom kulture. Di tahun 1960-an, kustom kulture biasanya diidentifikasi para pembalap drag, lalu dikenal lowriders pada tahun 1970-an. Subkultur lain yang memiliki pengaruh terhadap *Kustom Kulture* adalah *Skinhead*, *Punk Rock*, *Metal* dan *Rockabilly*, kemudian *Scooterboys* di tahun 1980-an, dan *Psychobilly* tahun 1990-an. Menginjak era 2000-an sampai sekarang ini, Sekiranya seluruh konsep DIY ‘‘Do It Yourself’’ telah dapat memberikan gambaran tentang

Kustom Kulture, ialah kepada setiap hal maupun kegiatan akan ditambahkan suatu kreasi atas diri mereka sendiri, yang melalui beragam pengaruh, dari apa yang mereka sukai, ide-ide mereka, atau apa yang menurut mereka keren, menjadi ciri khas tersendiri, menjadi karakter tersendiri, dan tentu berbeda. Jadi cakupan *kustom* kultur menjadi sangat luas.

Saat ini motor *kustom* tidak hanya tentang motor saja tetapi sudah menjadi *lifestyle* bagi anak muda Indonesia yang menyukai motor *kustom*. Karena yang tadinya hanya menyukai motor setelah itu mereka mulai mengikuti *fashion*, hal ini banyak terlihat saat di acara motor *kustom* banyak dari mereka menunjukkan jati diri mereka melalui cara berpakaian mereka. Mulai dari memakai jaket kulit, jaket jeans, celana jeans, kaos dari *brand* motor. Banyak saat ini orang memilih kustom motor, itu dikarenakan mereka tidak ingin sama dengan yang lain. Mereka suka menjadi pusat perhatian lewat kendaraan yang mereka pakai, mereka ingin menunjukkan jati diri mereka lewat kendaraanya.

Indonesia sendiri motor *kustom* banyak yang berasal dari motor klasik, motor klasik itu sendiri adalah motor yang diproduksi di bawah tahun 2000. Di Indonesia sendiri motor klasik masuk pada tahun 1950-an yang ramai oleh motor-motor Eropa dan pada tahun 1960-an pabrikan Jepang mulai mendominasi pasar roda dua di Tanah Air. Banyak alasan kenapa motor klasik lebih banyak dipilih daripada motor modern, salah satunya adalah harganya yang terbilang lebih murah untuk motor yang berkapasitas mesin kecil. Tapi itu tidak menjadi alasan utama karena banyak motor klasik yang memang jarang ada di Indonesia dan memiliki harga jual yang tidak murah bahkan lebih mahal dari motor – motor modern. Motor modern merupakan motor yang diproduksi diatas tahun 2000-an dengan desain yang lebih futuristik dan teknologi yang lebih canggih.

Motor klasik yang umum dipakai oleh masyarakat Indonesia adalah motor dengan pabrikan yang berasal dari jepang seperti, Honda, Suzuki, Kawasaki dan Yamaha. Motor-motor inilah yang banyak terlihat dijalanan

Indonesia, pemilihan motor Jepang ini dikarenakan pada saat itu *spare part* dan bengkel resmi sudah banyak dibandingkan dengan motor Eropa.

Di antara produsen-produsen motor jepang itu Honda adalah salah satu produsen motor yang bisa dibilang paling popular di antara yang lain, Motor Honda rakitan Astra pertama akhirnya berhasil sempurna dirakit 10 November 1970 sebuah motor Honda jenis S90z, bermesin 4 tak dengan kapasitas 90cc. Ini jadi pangkal awal gurita bisnis motor Honda di Indonesia. Lewat mesin 4 tak ini pula Honda membangun mereknya di Indonesia. Astra Honda Motor (AHM) sudah mendominasi pasar kendaraan roda dua. Selain membangun citra yang kuat, Honda juga tidak sungkan untuk mengikuti tren sepeda motor yang berkembang, berbagai jenis motor dilahirkan untuk mempertahankan dominasinya, baik yang masih diimpor utuh atau sudah dirakit dan diproduksi di dalam negeri.

Penyebaran motor *kustom* banyak didukung oleh keberadaan internet, media sosial, acara motor *kustom*, majalah otomotif dan juga para komunitas motor *Kustom*. Banyaknya peminat motor *kustom* saat ini smakin banyak pula bengkel *kustom* yang bermunculan. Salah satu bengkel *kustom* yang ada di Yogyakarta adalah *Wbike Kustom Garage*. Bengkel milik Wendy Purnama yang berada di daerah Kota Gede Yogyakarta ini sudah enam tahun berkecimpung di dunia motor *kustom*. Pesanan berupa spakbor, tangki, *swing arm* yang bukan hanya datang dari wilayah Yogyakarta saja bahkan sudah sampai keluar pulau jawa.

Karena semakin besarnya kultur *kustom* ini masyarakat perlu adanya media untuk memberi mereka pengetahuan mengenai motor *kustom* di mana masyarakat awam sudah mulai banyak yang tertarik untuk mencari tahu apa itu motor *kustom* atau bahkan ingin membuat motor *kustom*. Hal pertama yang biasanya menjadi peng hambat adalah pengetahuan mereka tentang motor *kustom*, saat datang ke bengkel mereka tidak mengerti konsep motor yang ingin mereka buat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan media untuk mengenalkan secara dasar apa saja yang harus diperhatikan saat

memulai membuat motor *kustom*. Buku adalah media yang tepat untuk menjadi sarana belajar. Banyak buku yang membahas tentang motor *kustom* tetapi hanya sedikit yang berbahasa Indonesia, padahal bahasa adalah hal utama untuk memudahkan kita untuk memahami sesuatu.

Melalui perancangan buku inilah penulis ingin membuat buku yang membahas tentang proses *kustom* untuk motor klasik kepada target audience dan masyarakat luas agar memiliki alternatif bacaan tentang *kustom*. Majalah maupun koran di Indonesia pun masih sedikit yang membahas tentang *kustom culture*, juga jarang terdapat format buku yang berisi konten proses dengan teknik ilustrasi yang terfokus pada motor produsen Honda saja, selama ini di Indonesia lebih banyak format majalah dengan konten fotografi paling banyak digunakan oleh media cetak, disini penulis ingin mencoba menggunakan teknik ilustrasi dengan cara menggambar ilustrasi digital dengan menggunakan *software photoshop* sebagai konten agar pembaca dan target audience memiliki alternatif bacaan karena sangat jarang ditemui buku tentang motor *kustom* dalam format buku ilustrasi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku yang dapat dijadikan media dalam menyampaikan konten, konsep dan visual proses *kustom* untuk masyarakat luas.

C. Tujuan Perancangan

Perancangan buku ini bertujuan untuk mengedukasi orang awam untuk mengetahui proses modifikasi motor *kustom*.

D. Batasan Masalah

Perancangan ini terbatas pada visual yang akan ditampilkan adalah bagian- bagian yang di *kustom* pada motor klasik. Pembahasan hanya fokus kepada empat motor, terbagi menjadi 4 motor klasik orisinil Honda dan 4 motor hasil *kustom* dengan *style* yang berbeda seperti, *japstyle*, *café racer*,

streetcub, dan *flat tracker*. Setiap satu motor klasik mewakili satu *style kustom*, dan juga hanya membahas teknik dasar dan bagian apa saja yang diubah untuk menjadi motor *kustom*.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat

Sebagai media untuk mengenalkan motor *kustom* agar kultur ini dapat diterima masyarakat luas.

2. Target Audience

Memberikan wawasan tambahan mengenai proses dan bagian – bagian motor *kustom*. Dan juga sebagai refensi untuk membangun motor *kustom*.

3. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Diharapkan mampu memberi wawasan baru bagi mahasiswa desain komunikasi visual karena industri kreatif *Kustom Kulure* sangat potensial sekali untuk dikembangkan lebih luas lagi.

F. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan pada perancangan ini adalah:

1. Metode Pengumpulan Data

a) Metode Literatur

Metode mencakup pencarian data dari berbagai sumber pustaka dan studi literatur baik dari media cetak maupun media internet.

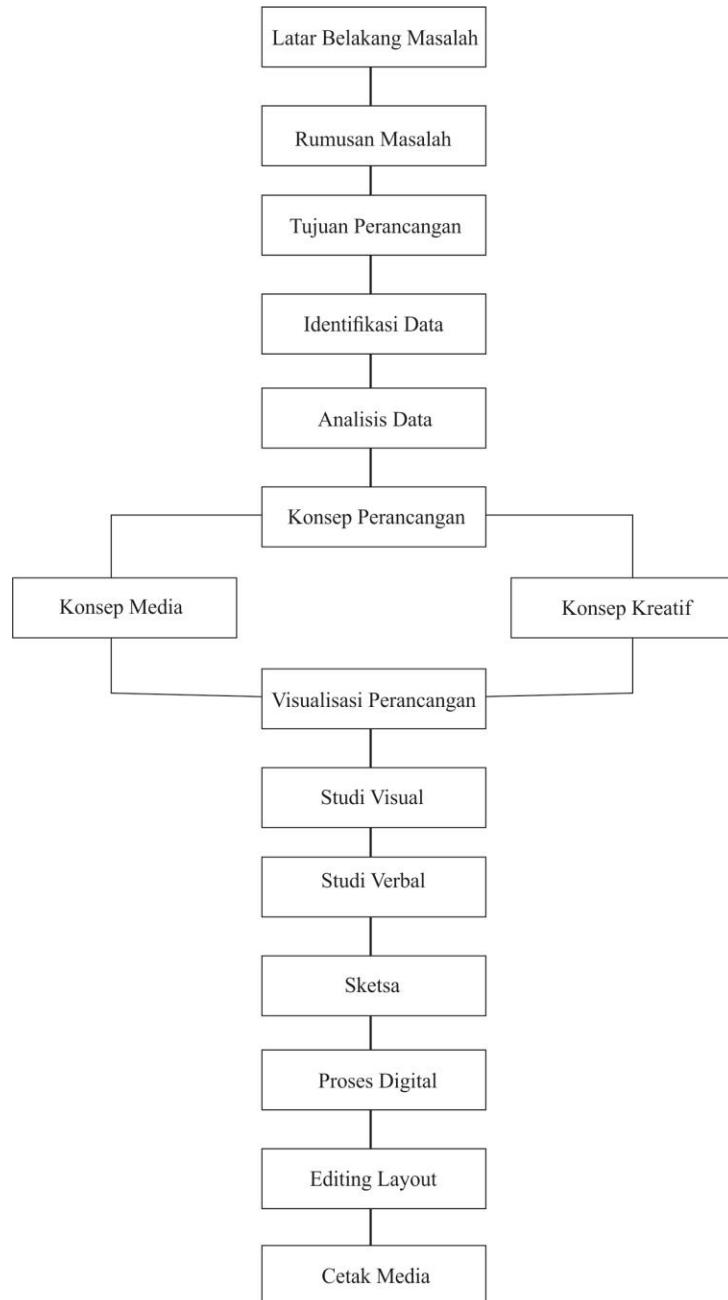
b) Metode Wawancara

Mengajukan pertanyaan secara tertulis berupa wawancara dengan nara sumber yaitu, Wendy Purnama sebagai pemilik bengkel *Wbike Kustom Garage* di Yogjakarta.

2. Metode Analisis Data

Setelah mengumpulkan berbagai data yang diperlukan, dimulai lah proses analisa data dengan menggunakan metode 5W+1H (*What, Where, Who, When, Why and How*) sebagai dasar perancangan. Setelah data disortir dan analisis data dilakukan barulah bisa ditarik kesimpulan dari dalamnya.

G. . Skematika Perancangan



Gambar 1.1: Skematika Perancangan
(Sumber: Bensa Cacuk, 2018)